

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **V.1. Kesimpulan**

Dengan adanya salah satu permasalahan dari beberapa masalah yang sudah diidentifikasi yaitu kurangnya pemahaman tato sebagai bagian dari budaya suku Dayak Kalimantan Barat. Dimana, dinamika ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pergeseran nilai budaya, perubahan sosial, dan arus globalisasi yang tak kenal batas. Di tengah perubahan ini, peran media sangatlah penting dalam merangkum temuan-temuan terbaru mengenai motif tato dan mengkompilasi dokumentasi yang komprehensif. Maka, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya:

- Kurangnya pengetahuan tentang budaya suku Dayak Kalimantan Barat: Masalah ini dapat mengakibatkan ketidak mengertian dan kesalah pahaman terhadap suku Dayak Kalimantan Barat serta praktik tato sebagai bagian dari budaya. Hal ini dapat menghasilkan *stereotype* dan diskriminasi terhadap suku Dayak Kalimantan Barat.
- Adanya pandangan terkemuka dari beberapa narasumber yaitu “tato sebagai identitas pada masyarakat suku Dayak Kalimantan Barat: Praktik tato pada suku Dayak Kalimantan Barat dapat dianggap sebagai identitas dan kesetiaan terhadap budaya mereka. Namun, hal ini harus dapat diperhatikan karena tidak semua golongan masyarakat dapat mengerti dan menerima orang yang menggunakan tato.”
- Seluruh tokoh yang terlibat dalam proses penyusunan film dokumenter ini mendukung keberlanjutan motif tato sebagai simbol budaya yang berharga, serta sebagai bentuk seni yang melampaui sekadar gambar pada kulit. Pandangan ini menekankan pentingnya melestarikan warisan budaya dan memberi suara pada suatu identitas yang tak ternilai.
- Film dokumenter menjadi suatu upaya dalam memberikan informasi mengenai motif tato suku Dayak Kalimantan Barat dan meningkatkan pengetahuan masyarakat suku Dayak Kalimantan di masa kini mengenai makna tato. Melalui grafis dan animasi, penonton diajak memahami tahapan detail dalam pembuatan

tato serta mendalaminya dengan visual yang lebih eksploratif. Fotografi makro mampu merakam kehalusan setiap detail motif, memberi pengalaman mendekati tato sebenarnya. Audio narasi dan wawancara bisa memaparkan aspek kultural serta pemahaman mendalam mengenai keberadaan tato Dayak. Memadukan musik tradisional Dayak dengan suasana visual, film ini bisa menghidupkan nuansa budaya yang lebih dalam. Elemen visualisasi sejarah dan montase kreatif, seperti ilustrasi berdasarkan catatan sejarah, memberi dimensi tambahan pada pengenalan motif tato. Dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang dan menganalisis implikasi mendalam dari setiap pandangan, kita dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang masa depan motif tato dan tempatnya dalam dunia yang terus berubah.

## **V.2. Saran**

Saran yang tersusun diberikan kepada mandatory dan peneliti/perancang lain, diantaranya:

1. Saran untuk Mandatory yaitu diharapkan mampu mengedukasi masyarakat luas dengan menggunakan film dokumente sebagai alat pendidikan yang kuat dan dilengkapi dengan penjelasan yang tepat tentang budaya dan makna tato suku Dayak Kalimantan Barat sehingga informasi yang disajikan sangat jelas.
2. Saran untuk peneliti/perancang lain
  - Penelitian selanjutnya dapat melengkapi data lebih rinci agar informasi yang disampaikan lebih maksimal daripada sebelumnya sehingga masyarakat bisa berpikir lebih jernih dan kritis terhadap apa yang mereka hadapi.
  - Perancang lain ketika mengambil tema atau judul tersebut dapat lebih baik dan menggali banyak informasi, karena memungkinkan perancang lain dapat dikembangkan lagi lebih luas.